

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 08 October 2019	Revised: 18 October 2019	Accepted: 31 October 2019

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS TANJUNG UNCANG

Yanti Domeska Hutabarat, Wan Intan Parisma

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karimun Batam

Email: wanintanywp@gmail.com

Abstract

Antenatal Care is a health screening service provided to mothers during their pregnancy period in accordance with the standard of antenatal care, which includes several elements of service, blood pressure, measurement of Upper Arm Circles, measurement of height, immunization, giving Tablets, determining fetal heart rate, conducting speeches, laboratory test services, blood hemoglobin tests, examining urine protein, checking blood type The purpose of this study was to find out the relationship between husband's support and knowledge of pregnant women in prenatal care in Tanjung Uncang Community Health Center. The research design used in this study was a cross-sectional approach — this research conducted in Tanjung Uncang Health Center in 2018 with a sample of 31 people. Of the 31 respondents as many as 15 people (49%) respondents whose knowledge is excellent, as many as ten people (32%) whose knowledge is sufficiently supported and six people (19%) respondents lack knowledge. As many as 12 people (39%) respondents whose husband's support was excellent, ten people (32%) had enough support from their husbands, and nine people (29%) their husband's support was lacking. Then it can be stated that there is a relationship between husband's support and the knowledge of pregnant women in the Tanjung Uncang health center.

Keywords: *antenatal knowledge, antenatal care, husband support*

1. PENDAHULUAN

Antenatal care merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional. ANC sangat penting untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. selain itu ANC selakukan pemeriksaan pada penyakit genetik sehingga kesehatan ibu dan bayi baik (Rachmawati, 2017).

Untuk itu upaya meningkatkan kesehatan ibu dilakukan secara komprehensif, terintegratif dan berkesinambungan meliputi kegiatan kegiatan yang bersifat promotif, preventif maupun kuratif dan rehabilitatif serta diselenggarakan dengan meningkatkan akses pelayanan kesehatan agar ibu mendapat pelayanan sesuai standar termasuk deteksi dini hingga layanan rujukan. Terdapat beberapa indikator yang digunakan

untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah, salah satunya adalah angka kematian Ibu (AKI) (WHO, 2014).

Berdasarkan latar belakang maka Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami dalam pemeriksaan antenatal care, Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dalam pemeriksaan antenatal care, Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan dalam pemeriksaan antenatal care.

2. METODE

Tujuan Penelitain ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Tanjung Uncang Tahun 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua atau seluruh ibu hamil yang berkunjung Ke Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Pada Bulan September sampai Oktober yang berjumlah 45 ibu hamil. Tehnik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Yaitu pengambilan

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 08 October 2019	Revised: 18 October 2019	Accepted: 31 October 2019

sample yang dilakukan pada saat itu juga yang berjumlah 31 orang ibu hamil. Ada beberapa langkah yang harus dilalui dalam pengolahan data, antara lain; Editing/memeriksa, Coding, Processing, Cleaning.

Analisis Data Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil sedangkan variabel dependent adalah pemeriksaan antenatal care, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, dan bivariat. Bila nilai Asymp sig > 0,05 maka Ho diterima. Berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pengetahuan. Bila nilai Asymp sig < 0,05 maka Ha di terima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan dukungan suami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh ibu hamil yang datang ke Puskesmas Tanjung Uncang pada bulan Oktober sampai November 2018. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 31 orang ibu hamil yang datang ke Puskesmas Tanjung Uncang Tahun 2018. Setelah kuesioner dikumpulkan, diolah dan di analisa secara manual dan selanjutnya hasil penelitian akan disajikan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

Kategori	f	%
Baik	12	38.71
Cukup	10	32.26
Kurang	9	29.03
Jumlah	31	100.00

Tabel diatas menunjukkan hasil analisa Distribusi Frekuensi dukungan suami dalam Pemeriksaan Antenatal Care natal Care Di Puskesmas Tanjung Uncang Tahun 2018, dari 31 responden, sebanyak 12 orang (38.71%) responden yang dukungan suaminya baik, sedangkan 10 orang (32.26%) dukungan suaminya cukup dan 9 orang (29.03%) dukungan suaminya kurang.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil

Kategori	f	%
Baik	15	48.39
Cukup	10	32.26
Kurang	6	19.35

Jumlah	31	100.00
---------------	-----------	---------------

Tabel diatas menunjukkan hasil analisa penelitian pengetahuan dalam Pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanjung Uncang Tahun 2018, dari 31 responden, sebanyak 15 orang (48.39%) responden yang pengetahuannya baik, sebanyak 10 orang (32.26%) yang pengetahuannya cukup dan 6 orang (19.35%) responden pengetahuannya kurang.

Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care

Chi-Square Test			
	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,574 ^a	12	,012
Likelihood Ratio	18,346	12	,006
Linear-by-linear Association	,003	1	,055
N of Valid Case	31		

Berdasarkan tabel 3 Dengan menggunakan analisis SPSS menghitung nilai *Chi Square* menunjukkan hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil dalam pemeriksaan Antenatal Care. Nilai p didapat 0,01. Dimana (*p value*) yaitu $0,01 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di puskesmas tanjung uncang tahun 2018. Pembahasan dari hasil penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Karakteristik Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa dari 31 responden responden, sebanyak sebanyak 12 orang (39%) responden yang dukungan suaminya baik, sedangkan 10 orang (32%) dukungan suaminya cukup dan 9 orang (29%) dukungan suaminya kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dukungan suaminya baik karna suaminya adalah suami yang siap siaga (siap antar jaga), suami yang selalu mengingatkan istrinya selalu minum tablet penambah darah, suami yang selalu mengingatkan istrinya untuk ikut kelas ibu hamil dan suami berharap istrinya aktif melakukan pemeriksaan kehamilan dan selalu mengantarkan istrinya untuk periksa hamil.

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 08 October 2019	Revised: 18 October 2019	Accepted: 31 October 2019

Hal ini didukung oleh teori (Tighe, 2010) yang mengatakan suami mempunyai peranan sangat besar bagi ibu hamil dalam mendukung perilaku untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) Bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care.

Dukungan suami dapat memberikan motivasi yang baik kepada ibu hamil melakukan antenatal care dan bahwa semakin besar dukungan suami, maka semakin teratur pula ibu melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal care dan semakin baik pengetahuan ibu hamil yang dimiliki, maka semakin mudah pula mereka memahami dan menerima antenatal care sebagai suatu bentuk pelayanan kesehatan yang digunakan untuk memonitor kondisi kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan.

Karakteristik Pengetahuan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dari 31 Responden diketahui, sebanyak 15 orang (49%) responden yang pengetahuannya baik, sebanyak 10 orang (32%) yang pengetahuannya dukung cukup dan 6 orang (19%) responden pengetahuannya kurang. Menurut analisa bahwa mayoritas ibu hamil yang menjadi responden umumnya banyak yang pengetahuannya baik melakukan pemeriksaan Antenatal Care. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care adalah baik karena ibu sudah mengetahui bahwa dalam pemeriksaan antenatal care itu harus periksa paling sedikit 4 kali, dan ibu sudah mengetahui tujuan dari antenatal care itu adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa hamil, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat dan memeriksakan kehamilan dapat mempersiapkan agar masa nifas berjalan normal, pemeriksaan kehamilan itu dapat dilakukan di tenaga kesehatan seperti bidan, perawat dan dokter dan memeriksakan kehamilan yang ideal pertama kali yaitu sedini mungkin ketika haid terlambat satu bulan.

Menurut Green (2005), pengetahuan merupakan salah satu faktor predispong terhadap pembentukan perilaku seseorang. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hubungan Dukungan suami dengan Pengetahuan ibu hamil

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0.01 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka *p value* $0,01 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Menurut Penelitian Hasnita (2018) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC.

Menurut Notoadmojo (2003) pengetahuan atau kognitif merupakan domain sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Menurut Surahman (2008) seseorang pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman berbagai informasi yang disampaikan oleh guru, teman, media massa. Hal ini disebabkan oleh karena ibu yang pengetahuannya baik, tingkat pemahamannya tentang pemeriksaan kehamilan yang selama ini diperoleh dari penyuluhan kesehatan atau informasi dari media massa masih dalam tahap adaption. Dan dapat dijelaskan juga bahwa dukungan suami sangat memegang peranan penting dalam perilaku untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian Ika Fauziah (2012) menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai antenatal care. Seluruh responden mengetahui tujuan dan manfaat dilakukannya pemeriksaan kehamilan (ANC) bagi dirinya dan bayi yang dikandungnya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil mayoritas baik hal ini menunjukkan bahwa suami termasuk suami yang siaga (siapa antar jaga) dan suami juga mendukung istrinya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, dan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care itu sudah mengetahui bahwa antenatal care itu adalah pemeriksaan fisik maupun serta menyelamatkan ibu dan anak dalam masa kehamilan, dan ibu sudah mengetahui ada tanda tanda kehamilan dan perubahan selama kehamilan, dan memeriksakan kehamilannya dapat mengenal secara dini tentang komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018 dapat disimpulkan:

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 08 October 2019	Revised: 18 October 2019	Accepted: 31 October 2019

1. Dukungan suami dengan mayoritas adalah baik sebanyak 12 orang (39%), Cukup dengan 10 orang (32%) dan kurang 9 orang (29%).
2. Pengetahuan ibu hamil dengan Mayoritas adalah sebanyak 15 orang (49%) responden pengetahuannya baik, Cukup dengan 10 orang (32%) dan kurang 6 orang (19%)
3. Hasil uji statistic *chi square* menunjukkan nilai Nilai (*p value*) didapat 0,01. Dimana *p value* yaitu $0,01 < 0,05$ berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan pengetahuan ibu hamil Dipuskesmas Tanjung Uncang Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2014). *Maternal Mortality*. Diakses pada <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Jurnal Majority*, 7(1), 72-76.
- Tighe. S.M (2010). An Exploration of the Attitudes

of Attenders and Non-atttends Towards Antenatal Education. *Midwife*, 26-294-303.

- Sari, R.A.P. (2006), *hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya antenatal (ANC) di wilayah kerja puskesmas Bathil Dolopo Madiun. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.*
- Green, W, Lawrence.et.al. (2005). *Health Education Planing A Diagnostik Approach, The Johns Hapkins University*. Mayfield Publishing Company.
- Hasnita. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol. 12 (4)*
- Ika Fauziah (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care Di Puskesmas Cimanggis Kota Depok*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Notoadmojo. (2003). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.